

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK  
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA ANTARA MAHASISWA  
KESEHATAN DAN MAHASISWA NON KESEHATAN**

**(Studi pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2015/2016 Universitas  
Muhammadiyah Semarang)**

Ika Irwantianah<sup>1</sup>, Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Rokhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK:**

**Latar belakang:** NAPZA adalah zat kimia yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh dapat menimbulkan ketegantungan atau kecanduan. Penyalahgunaan NAPZA dilakukan oleh semua kelompok masyarakat tak terkecuali kelompok pelajar dan mahasiswa. Perbedaan karakteristik dan kurikulum pembelajaran antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan dimungkinkan berhubungan dengan perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik , desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa tahun angkatan 2015/2016 Universitas Muhammadiyah Semarang sebanyak 105 mahasiswa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. **Hasil:** sebanyak 97,5% mahasiswa kesehatan memiliki tingkat pengetahuan baik, 32% mahasiswa non kesehatan memiliki tingkat pengetahuan baik. Sebanyak 100% mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan memiliki sikap. Sebanyak 93,8% mahasiswa kesehatan memiliki praktik dalam kategori baik, 64% mahasiswa non kesehatan memiliki praktik baik. Hasil uji beda *Mann-Whitney* yaitu tingkat pengetahuan ( $p$  value = 0,000), Sikap ( $p$  value = 0,002), praktik ( $p$  value = 0,000). **Simpulan:** Ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan tahun angkatan 2015/2016 Universitas Muhammadiyah Semarang.

**Kata kunci:** NAPZA, mahasiswa, pengetahuan, sikap, praktik

**ABSTRACT:**

**Background:** Drugs are chemicals that when inserted into the body can cause addiction or addiction. Drug Abuse is done by almost all community groups, not least the group of students and college students. Differences in the characteristics and learning curriculum between health and non-health college students may be related to different levels of knowledge, attitudes, and practices in the prevention of drug abuse. This study aims to determine the different levels of knowledge, attitudes, and practice of drug abuse prevention between health college students and non-health college students. **Method:** The type of this study is descriptive analytic with cross sectional study design. The sample of this study is college student of 2015/2016 year class of Muhammadiyah University of Semarang as many as 105 college students. Data analysis was done univariat and bivariate. **Results:** 97.5% of health college students have a level of knowledge in good category, 32% of non-health college students have a level of knowledge in good category. 100% of health and non-health college students have an attitude in the positive category. 93.8% of health college students have practice in good category, 64% of non-health college students have practice in good category. Mann-Whitney's different test results are knowledge level ( $p$  value = 0,000), Attitude ( $p$  value = 0,002), practice ( $p$  value = 0,000). Conclusion: There is a difference level of knowledge, attitude, and practice of drug abuse prevention between health and non health college students of Muhammadiyah University of Semarang.

**Keywords:** drug, student, knowledge, attitude, practice